

ABSTRAK

Kebermaknaan hidup merupakan penghayatan individu terhadap hal-hal yang dianggap penting, dirasakan berharga, diyakini kebenarannya, dan memberi nilai khusus bagi seseorang, sehingga dijadikan tujuan dalam kehidupan. Beberapa lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Jakarta Barat mengeluhkan kondisi bahwa dirinya tidak bersemangat melakukan kegiatan apapun, merasa tidak bahagia, dan tidak memiliki tujuan hidup. Individu yang menghayati hidup bermakna benar-benar tahu untuk apa mereka hidup dan bagaimana mereka menjalani hidup, mereka pun akan menjalani hidup dengan semangat dan bergairah. Sedangkan mereka yang kurang menghayati hidupnya akan merasakan hampa, gersang, dan tanpa arah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebermaknaan hidup pada lansia. Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 2 Jakarta Barat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 12 orang lansia usia 50-70 tahun yang dikategorikan sehat dan tidak mengalami psikotik serta diambil berdasarkan studi populasi dimana semua subjek akan dijadikan subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi dengan kuesioner sebagai data tambahan yang pengisiannya dibantu oleh peneliti dan juga staff panti. Hasil dari penelitian ini adalah dari 12 lansia terdapat 8 orang yang memiliki kebermaknaan hidup yang tinggi dan 4 orang lainnya memiliki kebermaknaan hidup yang rendah.

Kata Kunci: Kebermaknaan Hidup, Lansia

ABSTRACT

The meaning of life is an individual's appreciation of things that are considered important, felt valuable, believed to be true, and give special value to someone, so that they are used as goals in life. Several elderly people at the Tresna Werdha Budi Mulia 2 Social Institution, West Jakarta, complained that they were not enthusiastic about doing any activities, felt unhappy, and had no purpose in life. Individuals who live a meaningful life really know what they live for and how they live life, they will also live life with enthusiasm and enthusiasm. While those who do not live their life less will feel empty, arid, and directionless. The purpose of this study is to find out how the meaningfulness of life in the elderly. This research was conducted at the Tresna Werdha Budi Mulia 2 Social Institution, West Jakarta. The number of samples in this study were 12 elderly people aged 50-70 years who were categorized as healthy and not experiencing psychosis and were taken based on the study population where all subjects would be used as research subjects. The research method used is descriptive, the data collection method uses interviews and observation with a questionnaire as additional data which is assisted by researchers and also orphanage staff to fill it out. The results of this study were that out of 12 elderly people, 8 people had high meaningfulness in life and 4 others had low meaningfulness in life.

Keywords: Meaning of life, Elderly